PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN YAMAHA PADA KURSUS MUSIK JUNIOR DI SEKOLAH CLASSY MUSIC BATAM



Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2008

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN YAMAHA PADA KURSUS MUSIK JUNIOR DI SEKOLAH *CLASSY MUSIC* BATAM



Tugas Akhir ini diajukan kepada Tim penguji Program Studi S1 Seni Musik Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta Sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana S1 dalam Minat utama Musik Pendidikan

> Kepada Program Studi Seni Musik Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta Juni, 2008

Tugas akhir ini diterima oleh tim penguji: Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Pertunjukan Yogyakarta Tanggal 26 Juni, 2008.

Drs. Hari Martopo, M.Sn.

Ketua

Dra. Debora R. Yuwono, M.Hum.

Pembimbing I / Anggota

Dra. Erita R. Sitorus, M. Hum. Pembimbing II / Anggota

Prof. Dr. Victor Ganap, M.Ed.

Penguji Ahli

Drs. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.

Anggota

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Prof. Drs. Triyono Bramantyo Pamujo Santoso, M.Ed., Ph.D.

NIP. 130 909 903

ABSTRAK

Sekolah Musik Yamaha Indonesia menawarkan suatu kursus yang disebut Kursus Musik Junior (KMJ) atau Children Electone Course (CEC). KMJ merupakan suatu kursus untuk anak usia 6-8 tahun. Melalui KMJ, anak-anak mengembangkan dasar permainan electone sambil merasakan kegembiraan bermusik. Metode pengajaran di kelas KMJ disesuaikan dengan perkembangan fisik dan mental anak-anak pada umumnya. Materi dalam KMJ dibagi dalam 6 pokok materi yaitu bernyanyi, memainkan electone, ansambel, memainkan akord, teori musik, dan pendengaran. Keseluruhan materi KMJ dikelompokkan menjadi enam tingkatan dalam bentuk buku yaitu Buku Satu untuk Tingkat Pertama, Buku Dua untuk Tingkat kedua, Buku Tiga untuk Tingkat Ketiga, Buku Empat untuk Tingkat Keempat, Buku Lima untuk Tingkat Kelima, dan Buku Enam untuk Tingkat Keenam. Masing-masing tingkatan ditempuh selama 6 bulan dengan lama waktu belajar sebanyak dua puluh pertemuan. Pada akhir pembahasan materi KMJ ini terdapat hasil evaluasi penerapan KMJ Yamaha di sekolah Classy Music Batam. Evaluasi ini dibahas berdasarkan data-data lapangan yang diperoleh melalui observasi lapangan di sekolah musik tersebut. Kesimpulan ditulis berdasarkan data yang diperoleh sebenar-benarnya.

Kata kunci: Musik anak, Electone, KMJ Yamaha

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan penelitian ini, yang berjudul "Penerapan Metode Pembelajaran Yamaha Pada Kursus Musik Junior (KMJ) Di Sekolah *Classy Music* Batam".

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian laporan ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini, yaitu yang terhormat:

- 1. Bapak Drs. Hari Martopo, M.Sn. selaku Ketua Jurusan Musik.
- 2. Ibu Dra. Debora Ratnawati Yuwono, M.Hum. selaku dosen pembimbing I.
- 3. Ibu Dra. Erita Rohanna Sitorus, M.Hum. selaku dosen pembimbing II.
- 4. Ibu Magda D. Hasan (Almh) dan Ibu Elen Santosa. terima kasih banyak atas bimbingannya.
- 5. Ibu Grace Mulyadani sebagai nara sumber.
- 6. Ibu Henny Edy selaku Pimpinan *Classy Music* Batam yang telah mengijinkan penulis untuk melakukan penelitian ini.
- 7. Untuk Pego, terimakasih banyak atas dukungannya.
- Rekan-rekan di Jurusan Musik, Sri Rahayu yang telah banyak berjasa,
 Chubby dum, om W, angkatan 2001, Erwin dan lain-lain.

- 9. Rekan-rekan pengajar di Classy Music Batam.
- Untuk keluarga di Jakarta dan Wates khususnya Edo, terima kasih atas komputernya.
- 11. Serta pihak-pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Hasil laporan penelitian ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua, para pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya.

Yogyakarta, Juni 2008

Penulis

DAFTAR NOTASI

Notasi 1: Let's Go To The Zoo
Notasi 2: The Dream of a Carousel Horse
Notasi 3: A Peacock Welcome's Me
Notasi 4: Giraffe
Notasi 5: Letak nada Do
Notasi 6: Tumbling Panda's
Notasi 7: An Elephant's Amazing Trunk 44
Notasi 8: The Kangaroo Family Take a Hope 45
Notasi 9: Pola Ritmis
Notasi 10: The Sea Otter's Favourite Snack
Notasi 11: A Camel Take a Nap 47
Notasi 12: Variasi
Notasi 13: Shinny Fish
Notasi 14: Dancing Penguin
Notasi 15: <i>Gorilla</i>
Notasi 16: <i>Lions</i>
Notasi 17: Akord I dan V7
Notasi 18: Mary Had a Little Lamb 53
Notasi 19: Honey-Bee March 53
Notasi 20: Throwing The Balls 59
Notasi 21: Iringan dari Lagu <i>Throwing The Balls</i>
Notasi 22: Mary Had a Little Lamb

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Tingkat dan buku yang digunakan	36
Tabel 2: Materi ujian tingkat 1 atau grade 13	62
Tabel 3: Maksud dan tujuan orang tua	63
Tabel 4: Materi yang menarik bagi siswa	64
Tabel 5: Alasan orang tua melanjutkan KMJ ke tingkat berikutnya	65



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1: Tingkat/ <i>Grade</i> dalam sistem pendidikan Yamaha	11
Grafik 2: Dasar belajar musik	63
Grafik 3: Anak melanjutkan ke tingkat lebih lanjut	64



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Sekolah Classy Music Batam	21
Gambar 2: Electone seri EL-100	30
Gambar 3: Suasana belajar bernyanyi	39
Gambar 4: Suasana belajar memainkan <i>Electone</i>	41
Gambar 5: Suasana belajar ansambel	51
Gambar 6: Suasana belajar memainkan akord	54
Gambar 7: Staceato dan Slur	55
Gambar 8: Tanda Kunci G dan Kunci F	55
Gambar 9: Menebak letak nada Do	56
Gambar 10: Menulis nada Do	56
Gambar 11: Menulis notasi	57
Gambar 12: Suasana belajar teori musik	58
Gambar 13: Suasana belajar pendengaran	61

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	i
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR NOTASI	
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Batasan Masalah	
D. Tujuan Penelitian	3
E. Tinjauan Pustaka	3
F. Metode Penelitian	5
G. Sistematika Penulisan	6

BAB II YAMA	AHA DAN KURSUS MUSIK JUNIOR (KMJ)	
A. L	Latar Belakang Pendirian YMI	8
B. S	Sekolah <i>Classy Music</i> Batam	. 19
C. K	Kursus Musik Junior (KMJ)	22
D. I.	_atar Belakang KMJ	. 23
Е. Т	Гujuan KMJ	. 25
F. S	Sasaran KMJ	. 26
G. <i>E</i>	Electone	. 28
BAB III METO	DDE PENGAJARAN KURSUS MUSIK JUNIOR (KMJ)	
A. F	Penerapan Metode Pengajaran Kursus Musik Junior (KMJ)	32
	Kurikulum Kursus Musik Junior (KMJ)	
C. M	Media Pembelajaran	
	1. Electone	34
	2. Buku Pelajaran	35
	3. CD/Kaset	36
D. M	Materi Kursus Musik Junior Tingkat 1	36
	1. Bernyanyi (Let's Enjoy Singing)	36
	2. Memainkan Electone (Let's Play)	40
	3. Ansambel (It's Fun To Play Together)	51
	4. Memainkan Akord (Chord Playing Is Fun)	52
	5. Latihan (Exercise)	54
	6. Latihan Pendengaran (Memory Singing By Solfegio)	58

E. Evaluasi Metode PengajaranKursus Musik Junior di Sekolah Classy Music Batam
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan
B. Saran
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN 1 : NARA SUMBER
LAMPIRAN 2-7 : FOTO-FOTO
LAMPIRAN 8-11 : NOTASI
LAMPIRAN 12 : ANGKET

MOTTO

Orang yang berkarakter menemukan daya tarik khusus dalam kesulitan, karena hanya lewat kesulitan ia dapat menyadari potensi- potensinya.

(Charles de Gaulle)

Satu saja ungkapan rasa syukur dilambungkan ke Surga, nilainya sama dengan rangkaian doa yang paling sempurna.

(Gotthold Ephraim Lessing)

Terberkatilah orang yang dengan ungkapan kasih sejatinya dapat mempengaruhi setiap orang.

(George Eliot)

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa anak-anak sampai dengan usia 6 tahun masih bersifat egosentris, intuitif dan dalam banyak hal masih bersifat kekanak-kanakan, oleh karena itu mereka harus diperlakukan dengan sangat hati-hati. Pada masa ini sangat penting untuk memperhatikan bahwa anak-anak mulai sadar akan kesanggupan mereka dalam berfikir, bergerak, dan aktifitas secara intelektual seperti menghafal dan berfikir logis, sehingga mereka tumbuh menjadi anak yang mandiri. Hal ini sangat penting dan menjadikan guru harus berpikir dengan hati-hati bagaimana mengajar anak pada usia dini, dengan kata lain salah satu dari tujuan yang terpenting adalah mengembangkan kemampuan musik secara komprehensif dan mendasar. Dapat dikatakan bahwa menimbulkan minat yang murni dalam bermusik dan memupuk kemampuan anak untuk berkonsentrasi adalah sangat penting. Karena merupakan bahan dasar dari sikap aktif dalam belajar musik.

Metode pengajaran musik anak sebenarnya merupakan teknologi pendidikan, yaitu bagaimana caranya mencapai tujuan dengan mempelajari semua pelengkapnya. Ada beberapa metode pendidikan musik anak yang dikenal sampai saat ini, seperti metode: Kodaly (Hongaria), Orff (Jerman), Suzuki (Jepang), Yamaha (adaptasi dari Suzuki).² Tulisan ini akan membahas mengenai

¹ Yamaha Music Education System, Teaching Guide I, hal.6.

² Djohan, Diktat Kuliah Metode Musik Anak, Jogjakarta: 1999, hal.3.

metode pendidikan musik anak dari Yamaha yang digunakan di sekolah *Classy Music* Batam. Sekolah musik yang memakai metode Yamaha, merupakan sekolah musik yang memiliki metode pengajaran yang bertujuan untuk membangun dasar musik, dan memungkinkan anak-anak untuk mengembangkan bakatnya menurut kemampuan mereka. Materi yang diberikan dalam metode pengajaran Yamaha adalah: apresiasi musik, ansambel, ritmis, teori musik, bermain musik, pendengaran dan notasi yang menggunakan sistem *Fix-Do* (Do tetap).

Metode pengajaran Yamaha dipilih sebagai subyek penelitian karena penulis merupakan salah satu pengajar di sekolah musik Yamaha cabang Batam, yang bernama *Classy Music*. Selama satu tahun lebih penulis melihat minat masyarakat Batam terhadap musik sangat besar, terlihat dari banyaknya masyarakat yang mempercayakan pengajaran musik mereka kepada sekolah *Classy Music*. Dari berberapa jenis kursus musik yang diajarkan di sekolah *Classy Music*, penulis tertarik untuk menulis mengenai metode pengajaran Kursus Musik Junior (KMJ), sehingga penulis mengamati dan menganalisis efektivitas metode KMJ di sekolah musik tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan masalah mengenai:

 Efektivitas metode Kursus Musik Junior (KMJ) di sekolah Classy Musik Batam. Kendala yang dihadapi dalam penerapan KMJ di sekolah Classy Musik Batam.

C. Batasan Masalah

Sekolah *Classy Music* Batam merupakan sekolah musik yang baru saja berdiri selama 2 tahun. Sehingga metode pembelajaran KMJ ini baru diterapkan sampai Buku 1 atau tingkat Satu saja. Oleh karena itu penulis memberikan batasan masalah mengenai KMJ ini pada Tahap Satu saja.

D. Tujuan Penelitian

Mengacu pada latar belakang permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Memaparkan metode pembelajaran Kursus Musik Junior (KMJ) Yamaha dalam bentuk tulisan ilmiah.
- Menumbuhkan minat anak terhadap KMJ, khususnya di Batam.
- Mengevaluasi penerapan metode pembelajaran KMJ Yamaha di Batam.
- Tulisan ini juga sebagai usaha penulis dalam memenuhi persyaratan menempuh ujian akhir Studi-1 di Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung pemahaman penulis dalam penelitian ini, digunakan buku-buku yang berkaitan erat dengan topik serta tujuan penelitian. Buku-buku

acuan yang digunakan dalam penulisan ini meliputi beberapa judul yang terdiri dari buku berbahasa Indonesia dan buku berbahasa Inggris, diantaranya:

Edward H Tarr, "Yamaha" dalam *The New Groove Dictionary of Music and Musician* vol.XX, ed. Stanley Sadie, Macmillan publisher limited: London, 1980. Ensiklopedia ini memuat data tentang sejarah *Yamaha Music School* yang melengkapi tulisan sekilas tentang sekolah musik Yamaha.

Phillip Sheppard, *Peran Musik dalam Perkembangan Anak*, Diterjemahkan oleh Henry Wisnu Dewanto, Gramedia Pustaka Utama: Jakarta, 2007. Buku ini dikemas dalam dua bagian. Bagian dari buku tersebut yang mendukung penulisan adalah bagian pertama. Berisi tentang pengamatan terhadap bukti ilmiah dibalik klaim bahwa musik dapat membuat anak lebih cerdas. Buku ini juga menerangkan bagaimana musik membantu perkembangan mental, koordinasi fisik, keterampilan berbahasa, kemampuan matematis, keterampilan sosial, daya ingat, keterampilan kerja tim dan kreativitas anak.

Sinichi Suzuki, *Mengembangkan Bakat Anak Sejak Lahir*. Diterjemahkan oleh Sidha Judiastri Suharyanto A, Gramedia Pustaka Utama: Jakarta, 1989. Buku ini membahas tentang pentingnya menanamkan rasa musikal dalam diri anak sejak dilahirkan, pengalaman seorang anak sejak kecil akan mempengaruhi kehidupan selanjutnya. Data dalam buku ini dipergunakan untuk melengkapi penulisan pada bagian pentingnya musik bagi anak.

Peter Fletcher, *Education and Music*, Oxford University Press: New York, 1987. Buku ini berisikan tentang pengertian musik pendidikan, perkembangan

musik pendidikan dan tujuan musik pendidikan. Buku ini digunakan sebagai materi pendukung dalam Bab II.

Jamalus, *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*, P2LPTK Depdikbud: Jakarta, 1988. Buku ini terdiri dari 4 Bab, pada Bab I menguraikan unsur - unsur musik sebagai teori musik dasar, yaitu: irama, melodi, harmoni, bentuk / struktur lagu, dan ekspresi secara sistematik, serta memberikan pengertian-pengertiannya. Bab II mengemukakan bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh pengalaman musik, yaitu kegiatan mendengarkan, bernyanyi, bermain musik, bergerak mengikuti musik, membaca musik, dan juga kreatifitas murid. Bab III memberikan contoh pelaksanaan pengajaran musik untuk menarik bahan pengajaran yang akan dibahas melalui kegiatan-kegiatan dalam pengalaman musik. Bab IV memaparkan apa yang harus dilakukan untuk menilai kemajuan pengajaran musik, dan bagaimana mengukur tingkat pengertian dan pemahaman murid tentang unsur-unsur musik yang telah diajarkan. Materi dalam buku ini juga dipergunakan dalam penulisan karya tulis ini secara keseluruhan.

F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif, yaitu metode penelitian yang melakukan penuturan, analisis dan mengklasifikasikan data dan informasi yang diperoleh dengan berbagai teknik seperti survey, wawancara, observasi, angket, kuesioner, studi kasus, dan lain-lain (Surakhmad, 1980).

Tahapan-tahapan yang ditempuh dalam penulisan ini meliputi:

1. Pengumpulan data.

- a. Studi kepustakaan: Data yang dikumpulkan antara lain buku-buku mengenai pengajaran anak-anak, internet, buku-buku metode penelitian dan yang berkaitan dengan penelitian.
- b. Observasi: Penulis melakukan pengamatan dan peninjauan serta riset di sekolah Classy Music Batam. Dalam hal ini obyek penelitian yaitu siswa-siswi Kursus Musik Junior (KMJ) serta kurikulum KMJ tersebut.

2. Pengolahan data.

Dari hasil studi kepustakaan, penulis melakukan kajian ulang antara ketepatan sumber-sumber informasi dan hasil pengamatan selama penelitian di sekolah *Classy Music* Batam.

 Penulisan laporan akhir: Penulis memaparkan hasil penelitian melalui karya tulis.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan karya tulis ini terdiri atas empat bagian yaitu Bab I, Bab II, Bab III, dan Bab IV. Bab I berupa Pendahuluan yang berisikan Latar Belakang, Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan. Bab II berisi uraian historis tentang Yamaha beserta jenis-jenis kursus musik yang

dikembangkan Yamaha, latar belakang diadakannya program Kursus Musik Junior, uraian historis sekolah *Classy Music* Batam (KMJ) serta *electone* untuk mendukung penulisan Bab III yang berupa pembahasan tentang penerapan metode Kursus Musik Junior di sekolah *Classy Music* Batam. Bab IV merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Berikutnya terdapat Daftar Pustaka berisi daftar buku-buku yang mendukung penulisan dan Lampiran yang berisi gambar dan notasi.

